



Seri Literasi Arkeologi
Masa Prasejarah

PETUALANGAN **TOALA**

SERI 8

KAPAK BATU MALLAWA DALAM MIMPI TOALA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT PENELITIAN ARKEOLOGI NASIONAL
BALAI ARKEOLOGI PROVINSI SULAWESI SELATAN

Sanksi Pelanggaran Hak Cipta

Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

Pasal 2:

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta dan pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72:

1. Barang siapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan (2) dipidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000 (lima milyar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyebarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).



Seri Literasi Arkeologi
Masa Pra-sejarah

PETUALANGAN **TOALA**

SERI 8

KAPAK BATU MALLAWA DALAM MIMPI TOALA

Cerita: Ipul Dan Hasli

*Diterbitkan Oleh:
Balai Arkeologi Provinsi Sulawesi Selatan*

KAPAK BATU MALLAWA DALAM MIMPI TOALA

SERI 8

Cerita:

*Ipul
Hasli*

Ilustrasi:

*Irfan Arifin
Herdiyanti Ika*

Layout:

Muliana

Desain Cover:

Herdiyanti Ika

Cetakan: Pertama, 2021

Ukuran: 14,8 X 21 Cm

Jumlah Halaman: IV + 20

ISBN: 978-979-16108-8-9 (EPUB)

Diterbitkan Oleh:

Balai Arkeologi Provinsi Sulawesi Selatan

*Jl. Pajjajiang No. 13 Sudiang Raya, Makassar, Sulawesi Selatan,
Indonesia 90242*

SAMBUTAN
KEPALA BALAI ARKEOLOGI PROVINSI SULAWESI SELATAN

Kami menyambut baik edisi buku pengayaan yang terdiri dari seri 7, 8 dan 9 ini. Buku ini mengangkat topik yang berkaitan dengan seri Petualangan Toala Melihat Lukisan Dinding Purba Tertua di Maros, seri Kapak Batu Mallawa dalam Mimpi Toala, dan seri Toala Berkunjung Ke Makam Kuno di Maros.

Edisi ini terkait dengan sejarah kebudayaan Maros, suatu kawasan situs kebudayaan purba yang telah memberi kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan geo heritage yang penting bagi dunia. Harapan kami buku pengayaan ini dapat mengenalkan kekayaan kebudayaan Maros untuk anak pendidikan Usia Dini dan Pendidikan Dasar. Semoga bermanfaat.

April, 2021

M. Irfan Mahmud, S. S., M. Si-
NIP. 196912161997031001

KATA PENGANTAR

PENULIS PETUALANGAN TOALA

Menjadikan komik sebagai media untuk mentransfer ilmu pengetahuan kearkeologian kepada siswa pelajar dan anak usia dini dianggap efektif sebagai media pembelajaran. Petualangan Toala yang telah sampai di seri 7, 8 dan 9 ini memberikan warna baru. Beberapa perubahan dan penyesuaian dilakukan untuk menggambarkan karakter Toala yang lebih ekspresif. Penyesuaian ini dilakukan tentunya tanpa mengubah karakter Toala sebagai anak petualang yang mencintai arkeologi dan kebudayaannya.

Harapan kami, melalui komik ini karakter Toala dan cerita petualangan arkeologinya dapat diterima oleh siswa sekolah dasar dan anak usia dini. Sehingga dapat menambah dan memperkaya wawasan generasi yang akan datang tentang nilai-nilai kearifan lokal.

Masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dari buku ini. Oleh karena itu, saran dan masukan sangat dibutuhkan menuju penyempurnaan media pembelajaran ini. Apresiasi kami berikan kepada semua pihak yang telah membantu. Selamat membaca.

Penulis



KRIK...
KRIK...
KRIK....

TOALA BARU SAJA TIBA DI RUMAH. SETELAH, IA DAN AYAHNYA
MENGUNJUNGI LUKISAN DINDING YANG TERDAPAT DI GUA-GUA
MAROS.

TOALA TERTIDUR DAN
BERMIMPY BERADA DI
SEBUAH BUKIT YANG
INDAH DAN MEMILIKI
RUMPUT YANG HIJAU
SEJAUH MATA
MEMANDANG.



DALAM MIMPINYA, TOALA BERMAIN BERSAMA BASO TEMANNYA.
TAMPAK JUGA, AYAHNYA DAN REKAN KERJANYA, AYAH BASO
SEDANG BERBINCANG



TOALA MELIHAT BANYAK BATU BERBENTUK PERSEGI
BERSERAKAN DI ATAS SUKIT. BATU-BATU TERSEBUT MEMILIKI
BENTUK YANG BERBEDA DENGAN BATU PADA UMUMNYA. DIA
DAN BASO, KEMUDIAN MENGUMPULKAN BATU-BATU TERSEBUT





TOALA DAN BASO BERMAIN BOI-BOIAN
DENGAN BATU TERSEBUT. TIDAK LAMA
KEMUDIAN AYAHNYA DATANG MENDEKAT





INI BUKAN
SEKEDAR BATU
BERBENTUK PERSEGI.
INI ADALAH SEBUAH
ARTEFAK BATU
BERNAMA
KAPAK BATU!

BENTUK PERSEGI:
MEMILIKI KETAJAMAN
SEPERTI PISAU:
BAGIAN KIRI DAN
KANAN DATAR:
PERMUKAANNYA
SANGAT HALUS

DAHULU KAPAK INI
DIGUNAKAN OLEH NENEK
MOYANG KITA UNTUK
BERCOCOK TANAM



BERARTI, ARTEFAK INI
JUGA BISA DIGUNAKAN
MENGKALI TANAH SEPERTI
CANGKUL-

BETUL,
BUKAN HANYA MENCANGKUL,
TAPI BISA JUGA DIGUNAKAN
UNTUK MENEBANG POHON
DAN MEMAHAT KAYU.
TERGANTUNG UKURANNYA .

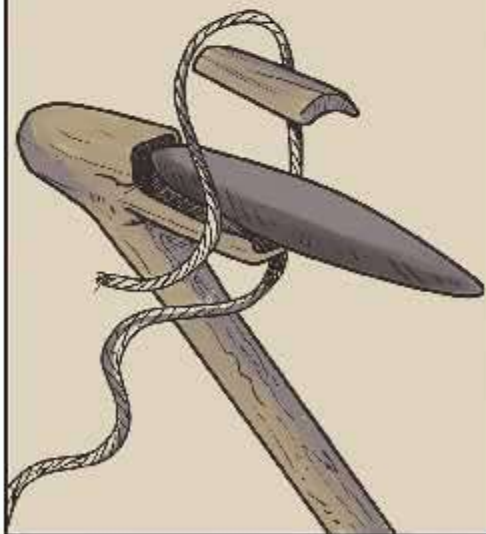
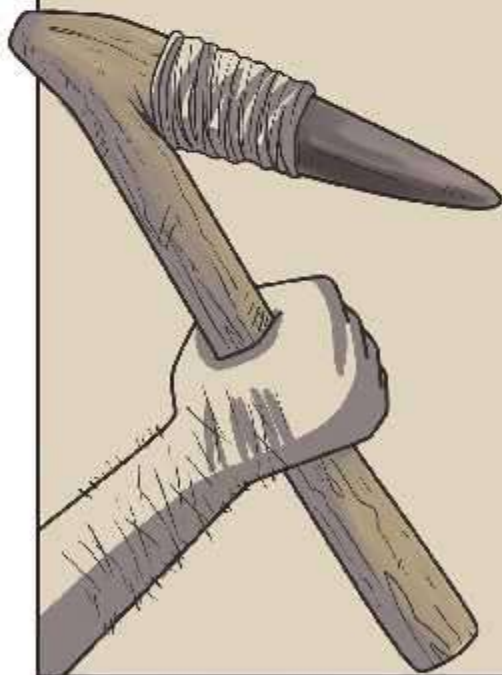




BAGAIMANA CARA
MENGGUNAKANNYA
AYAH?

BATU YANG KALIAN
LIHAT ITU, DULUNYA PUNYA
PEGANGAN YANG TERBUAT DARI
KAYU.

KAYU TERLEBIH DAHULU
DILUBANGI. LALU KAPAK BATU
DIMASUKKAN PADA LUBANG KAYU,
KEMUDIAN DIKUATKAN DENGAN
TALI IKATAN.





KENAPA
PEGANGAN KAYUNYA
SUDAH TIDAK ADA?



KAPAK BATU INI
SUDAH LEBIH 2000 TAHUN
DI SINI. KARENA SUDAH
BEGITU LAMA, KAYUNYA
HANCUR AKIBAT TERKENA
MATAHARI DAN HUJAN



OH.. BEGITU...





CARA MEMBUATNYA
BAGAIMANA, AYAH?

CARANYA,
BATU DIBENTUK DULU SEPERTI
PERSEGI MENGGUNAKAN
BATU PUKUL YANG BULAT.
SETELAH ITU, DIHALUSKAN DENGAN
MENGGUNAKAN BATU ASAH SAMPAI
BAGIAN LUARNYA HALUS. BEGITUPUN
UNTUK BAGIAN YANG TAJAM,
DIASAH SAMPAI MEMBENTUK
SISI YANG TAJAM.







AYO
IKUT KAMI

SELAIN DI BUKIT, KAPAK BATU JUGA DITEMUKAN DI SEBUAH LIANG YANG BERADA TIDAK JAUH DARI BUKIT TERSEBUT. TOALA, BASO, AYAH TOALA DAN AYAH BASO PUN BERJALAN MENUJU LIANG TERSEBUT UNTUK MELIHAT ARTEFAK KAPAK BATU YANG LAIN.



NENEK MOYANG
KITA PERNAH TINGGAL
DISINI, YAH?

IYA. JADI DAHULU
SELAIN TINGGAL DI BUKIT,
MEREKA JUGA PERNAH
TINGGAL DI LIANG. BUKTINYA
BISA DILIHAT DARI TEMUAN
KAPAK BATU INI

LIANG UTTANGE MAROS

APAKAH
KAPAK BATU
YANG DITEMUKAN
DI LIANG INI SAMA
DENGAN YANG
DITEMUKAN DI
BUKIT?



IYA,
MEREKA JUGA
BERCOCOK TANAM
DI SINI.

LIHAT, BENTUK
KAPAK BATUNYA
SAMA KAN?





KAPAK BATU
ITU DIGUNAKAN
UNTUK MENGOLAH
LAHAN SEPERTI
MENCANGKUL YANG
BIASA DILAKUKAN
PETANI SAAT INI



TERUS
KAPAK BATUNYA
DIGUNAKAN UNTUK
APA SAJA?

KAPAK BATU
JUGA DIGUNAKAN
UNTUK MENGGALI
UMBI-UMBIAN

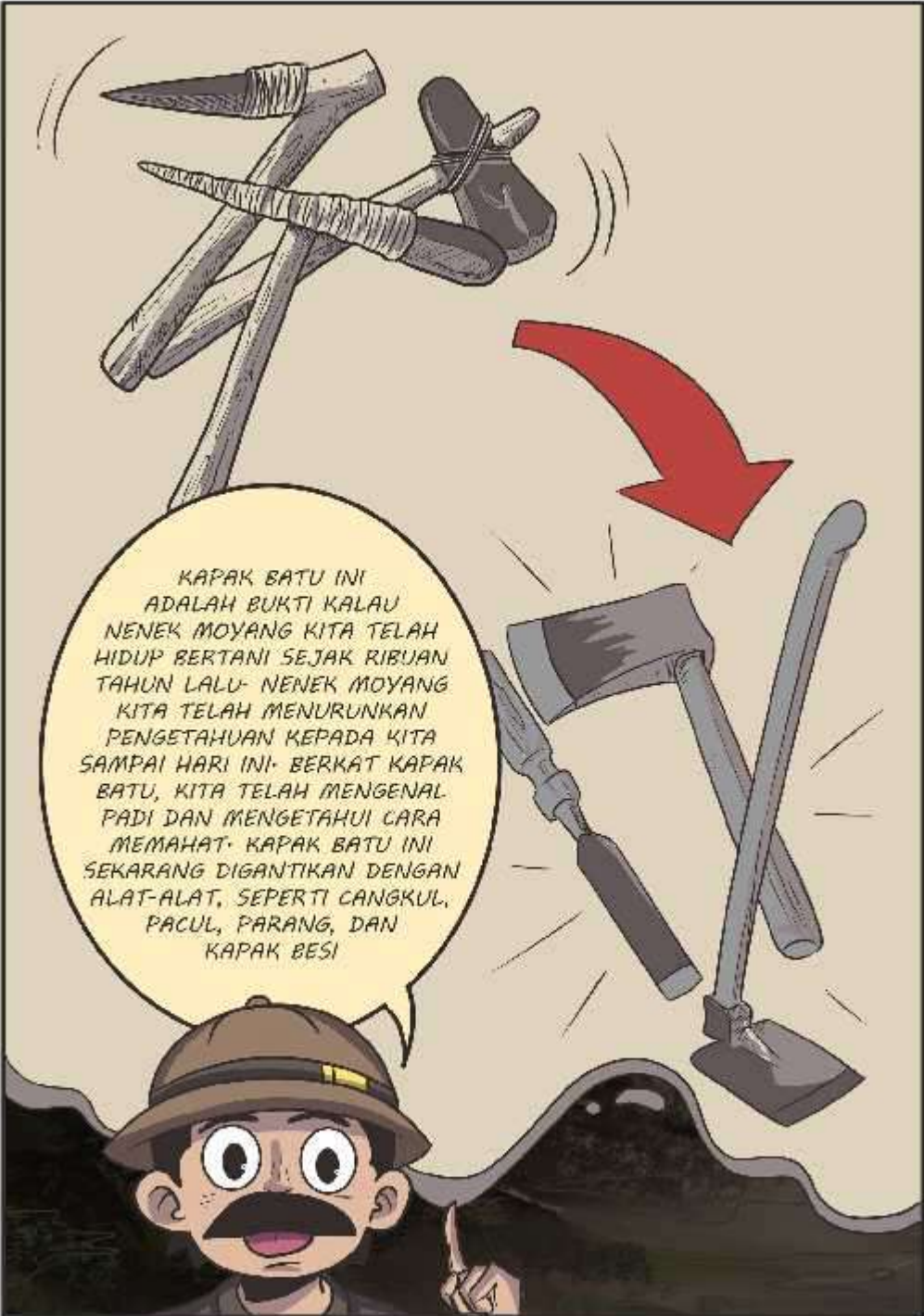
...MENERANG POHON
BAMBU, POHON PALEM
DAN POHON-POHON
LAINNYA SAAT MEMBUKA
LAHAN UNTUK BERTANI





KALAU BEGITU
NENEK MOYANG
KITA PETANI,
BUKAN PELAUT
DONG!

TIDAK,
NENEK MOYANG KITA
PELAUT DAN PETANI,
TOALA NENEK MOYANG
KITA MENGGUNAKAN
PERAHU MENYEBERANGI
LAUTAN DARI PULAU
TAIWAN KEPULAU-PULAU
LAINNYA, SALAH SATUNYA
SULAWESI.



KAPAK BATU INI
ADALAH BUKTI KALAU
NENEK MOYANG KITA TELAH
HIDUP BERTANI SEJAK RIBUAN
TAHUN LALU. NENEK MOYANG
KITA TELAH MENURUNKAN
PENGETAHUAN KEPADA KITA
SAMPAI HARI INI. BERKAT KAPAK
BATU, KITA TELAH MENGENAL
PADI DAN MENGETAHUI CARA
MEMAHAT. KAPAK BATU INI
SEKARANG DIGANTIKAN DENGAN
ALAT-ALAT, SEPERTI CANGKUL,
PACUL, PARANG, DAN
KAPAK BESI



SEKARANG
KITA BERADA
DI SITUS LIANG UTTANGE.
KALAU BUKIT YANG TADI
NAMANYA SITUS BULU BAKUNG.
KEDUA SITUS INI BERADA
DI MALLAWA,
KABUPATEN MAROS
TOALA!

OH...
JADI BEGITU-
SITUS INI
NAMANYA APA,
AYAH?

TOALA!

zzzz



IBUNYA PUN MEMBANGUNKAN
TOALA KARENA HARI SUDAH
PAGI. TOALA HERAN TERNYATA
IA CUMA BERMIMPI DAN BERADA
DALAM KAMARNYA





TOALA LALU BANGUN
DAN MEMBERESKAN TEMPAT
TIDURNYA. SETELAH MANDI DAN
BERPAKAIAN, TOALAPUN
BERSIAP-SIAP BERANGKAT
KE SEKOLAH



DI RUANG KELUARGA, AYAHNYA SEDANG MENUNGGU SAMBIL MENONTON TELEVISI. TOALA KAGET MELIHAT ACARA TELEVISI YANG MENAYANGKAN SEORANG ARKEOLOG SEDANG MENJELASKAN PENINGGALAN PRASEJARAH DI MALLAWA, KABUPATEN MAROS.

...KITA SEKARANG AKAN MENGEKSPLORASI PENINGGALAN PRA SEJARAH BERUPA KAPAK BATU YANG BERADA DI SITUS BULU BAKUNG

WAH!
KENAPA SEPERTI
DI DALAM MIMPIKU?!

TOALA DENGAN ANTUSIAS MENCERITAKAN MIMPINYA YANG PERSIS DENGAN PENJELASAN ARKEOLOG TERSEBUT. TOALA JADI SEMAKIN MENGHARGAI DAN INGIN MENJAGA WARISAN SEJARAH YANG TELAH ADA SEJAK JAMAN DAHULU



BERSAMBUNG...



TOALA MELANJUTKAN PETUALANGANNYA DI MAROS. TERNYATA ADA WARISAN SEJARAH YANG MENUNJUKKAN NENEK MOYANG KITA TELAH MEMANFAATKAN PERALATAN CANGGIH SEJAK DAHULU KALA! BERSAMA DENGAN BASO DAN AYAHNYA, MEREKA BEREMPAT MEMPELAJARI PENINGGALAN KAPAK BATU YANG DIGUNAKAN OLEH MANUSIA PRA SEJARAH. DARI PETUALANGAN INI MEREKA MENGGALI BANYAK SEKALI HAL, MULAI DARI KEHIDUPAN MANUSIA PRASEJARAH HINGGA DARI MANA NENEK MOYANG KITA BERASAL. DARI SEBUAH BATU, MENJADI ALAT YANG SANGAT BERGUNA. SEPERTI APAKAH KECERDIKAN PARA MANUSIA PRASEJARAH DALAM MENGGUNAKAN TEKNOLOGI UNTUK KEHIDUPAN SEHARI-HARI MEREKA?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT PENELITIAN ARKEOLOGI NASIONAL
BALAI ARKEOLOGI PROVINSI SULAWESI SELATAN

ISBN 978 979 10108 8 9 (EPUB)

